

OPTIMALISASI IPTEK MELALUI DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN BERBASIS
PISANG ULU (*MUSA PARADISIACA SAPIENTUM*) PADA KELOMPOK WANITA TANI
ANGGREK BANJARBARU

Yustin Ari Prihandini¹, Rahmayanti Fitriah^{2*}, Andika Jaya Maulana³,
Muhammad Radini⁴, M. Hadarani⁵

¹⁻⁵Universitas Borneo Lestari

Email Korespondensi: rahmayanti.fitriah@unbl.ac.id

Disubmit: 25 April 2024

Diterima: 19 Mei 2024

Diterbitkan: 01 Juni 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i6.14985>

ABSTRAK

Kelompok Wanita Tani adalah sekumpulan wanita yang dibentuk untuk mempunyai aktivitas dalam bidang pertanian yang tumbuh berdasarkan tujuan yang sama, keinginan yang sama serta mengenal satu sama lain yang bertujuan untuk mampu menambahkan pendapatan keluarga. Diversifikasi produk olahan berbasis pisang uli (*Musa Paradisiaca sapientum*) merupakan implementasi dari optimalisasi jantung pisang yang bermutu dan bernilai gizi tinggi sehingga dapat memberikan keuntungan dan penghasilan kepada KWT Anggrek Banjarbaru. Metode dilakukan atas dasar untuk mengembangkan dan menjadikan KWT Anggrek Banjarbaru yaitu peningkatan di bidang produksi, manajemen usaha dan bidang pemasaran. Hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya produk hasil diversifikasi yaitu keripik jantung pisang uli (*Musa Paradisiaca sapientum*) hingga terbitnya PIRT. Melalui pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang sudah terlaksana pada ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek, yang disertai dengan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat produk keripik dari hasil olahan pisang uli (*Musa Paradisiaca Sapientum*) yang dapat memberikan peluang usaha bagi masyarakat dan dijadikan produk unggulan.

Kata Kunci: KWT Anggrek, Jantung Pisang, P-IRT

ABSTRACT

*The Farming Women's Group is a group of women formed to carry out activities in the agricultural sector that grow based on the same goals, the same desires and getting to know each other with the aim of being able to increase family income. Diversification of processed products based on uli banana (*Musa Paradisiaca sapientum*) is an implementation of optimizing banana blossoms that are of high quality and nutritional value so that they can provide profits and income to KWT Anggrek Banjarbaru. The method is carried out on the basis of developing and making KWT Anggrek Banjarbaru namely improvements in the fields of production, business management and marketing. The result of this activity is the availability of diversified products, namely Uli banana flower chips (*Musa Paradisiaca sapientum*) until the publication of PIRT. Through community service and empowerment which has been implemented by the women of the Anggrek Women's Farmers Group (KWT), accompanied by knowledge and skills in making chip products from processed banana uli (*Musa**

Paradisiaca Sapientum) which can provide business opportunities for the community and be turned into products superior.

Keywords: KWT Anggrek, Banana Blossom, PIRT

1. PENDAHULUAN

Pemerintah melalui UU No. 16 tahun 2016, tentang sistem penyuluhan pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan mengamanatkan peran penyuluh pertanian semakin strategis dalam memfasilitasi proses pemberdayaan petani dan keluarganya (Darmayanti, 2020). Untuk mewujudkan hal tersebut maka dibentuk kelompok wanita tani (KWT) yang didampingi oleh penyuluh pertanian (Afiah, 2022). Kelompok Wanita Tani adalah sekumpulan wanita yang dibentuk untuk mempunyai aktivitas dalam bidang pertanian yang tumbuh berdasarkan tujuan yang sama, keinginan yang sama serta mengenal satu sama lain yang bertujuan untuk mampu menambahkan pendapatan keluarga (Angraeni, 2020). KWT merupakan wadah bagi masyarakat, khususnya kaum wanita untuk mengelola serta mengekspresikan berbagai pemikiran dibidang pertanian serta sebagai sarana memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan bagi anggota kelompok, sehingga kegiatan kelompok yang diharapkan dapat kreatif dan mengikuti perkembangan zaman (Alpiani, 2022).

KWT Anggrek pada masyarakat RT.01 Jalan Kelapa Sawit Kelurahan Sungai Besar masih belum produktif menghasilkan suatu produk yang dapat dijalankan sebagai usaha. Pada tahun 2023, KWT Anggrek mulai melakukan kegiatan kerjasama dengan Universitas Borneo Lestari dalam bentuk pengabdian masyarakat yaitu pengembangan pembuatan kulit pisang menjadi herbal peningkat daya tahan tubuh serta sebagai penurun kolesterol dan pelatihan pembuatan teh dari daun pisang kering (Klaras) namun belum sampai pada tahap pengemasan dan pemasaran produk. Selain kulit pisang dan daun pisang kering, pengembangan produk akan dioptimalisasi dengan penambahan bahan baku baru yaitu dengan jantung pisang dari pisang uli (*Musa Paradisiaca sapientum*). Pisang uli (*Musa Paradisiaca sapientum*) biasa disebut pisang mahuli oleh masyarakat banjar, pisang uli (*Musa Paradisiaca sapientum*) termasuk jenis pisang yang melimpah dan murah (Asmarena, 2020).

Jantung pisang merupakan salah satu bagian dari tanaman pisang yang masih kurang dimanfaatkan oleh masyarakat setempat (Arifudin, 2020). Jantung pisang biasanya dijual dengan harga yang sangat murah di pasar untuk dijadikan sayur gangan oleh masyarakat banjar (Aziz, 2021). Keunggulan dari jantung pisang adalah memiliki nilai gizi yang tinggi, hasil penelitian menunjukkan setiap 25 gram jantung pisang mengandung 31 kkal kalori, 1,2 kg senyawa protein, 0,3 gram lemak dan 7,1 gram zat karbohidrat, Vitamin A, vit C, serta kandungan mineral yang sangat penting yaitu fosfor, Fe (Zat Besi), yang juga baik untuk berbagai penyakit seperti, stoke, kolesterol dan gangguan pencernaan (Halim, 2020)

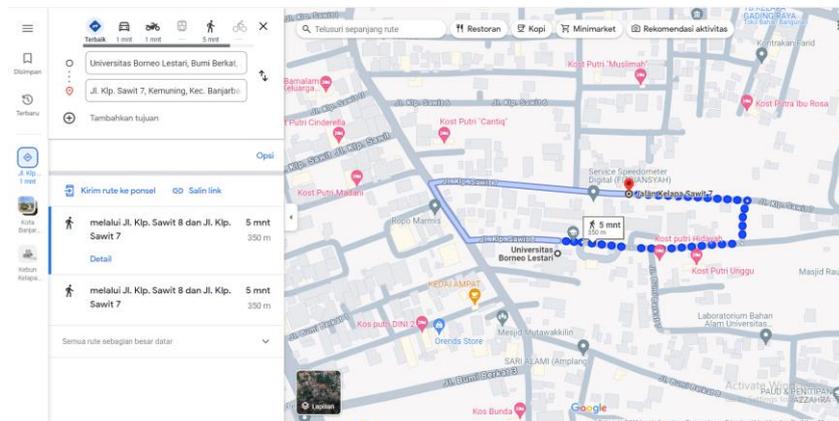
Oleh karena itu, penerapan IPTEK dengan diversifikasi produk olahan berbasis pisang uli (*Musa Paradisiaca sapientum*) merupakan implementasi dari optimalisasi jantung pisang yang bermutu dan bernilai gizi tinggi sehingga dapat memberikan keuntungan dan penghasilan kepada KWT Anggrek Banjarbaru.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

KWT Anggrek belum bisa dikatakan produktif secara ekonomi sehingga terdapat beberapa permasalahan utama yaitu:

- Bidang produksi, belum terdapat produk olahan yang dapat menunjang KWT Anggrek dapat produktif secara ekonomi
- Bidang manajemen usaha, diperlukan pendampingan dasar manajemen keuangan sebagai dasar KWT Anggrek mengelola kegiatan usaha
- Bidang pemasaran, minimnya pengetahuan anggota KWT Anggrek tentang pemasaran online *e-commerce* serta perlunya pendampingan pembuatan PIRT untuk menunjang potensi pasar secara luas.

Berikut peta/map lokasi kegiatan pengabdian masyarakat RT.01 Jalan Kelapa Sawit Kelurahan Sungai Besar



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat

3. KAJIAN PUSTAKA

Mengonsumsi makanan merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi kesehatan tubuh manusia guna menjaga kesehatan tubuh kita. Selain itu, kita tidak hanya perlu mengonsumsi pangan yang berkualitas/bergizi tetapi juga mencapai jumlah (status gizi) tertentu (Herdiana, 2020). Oleh karena itu, dalam hal konsumsi pangan penting untuk memperhatikan keanekaragaman jenis pangan agar suatu zat gizi dapat dipenuhi dari kelebihan zat gizi yang sama dari pangan lainnya (Intisari, 2019).

Di era globalisasi yang ditandai oleh pesatnya perdagangan, industri pengolahan pangan, jasa dan informasi yang akan mempengaruhi gaya hidup dan pola konsumsi makan masyarakat, terutama di daerah perkotaan. Pergeseran gaya hidup dan pola konsumsi makan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap status gizi masyarakat (Nizar, 2021). Seiring dengan perkembangan IPTEK, masyarakat dihadapkan pada gaya hidup yang kurang sehat, masyarakat cenderung untuk lebih memilih dan menyukai jenis - jenis makanan yang praktis dan siap saji (*fast food*), minuman bersoda yang banyak beredar di pasaran atau minuman kekinian yang trend di masyarakat, kurangnya olahraga, pola makanan yang tidak seimbang, dan masih banyak lagi.

Menurut Wastuti (2021) berpendapat bahwa tingkat konsumsi *fast food* dikalangan remaja, dalam 1 bulan terakhir dapat mengonsumsi makanan fast

food dengan frekuensi 1-3 kali sebulan bahkan beberapa remaja mengonsumsi fast food pada frekuensi 3-5 kali seminggu. Buah dan sayur dengan beraneka jenisnya dapat melengkapi kebutuhan zat gizi yang diperlukan oleh tubuh kita. Sayuran dan buah merupakan sumber vitamin dan mineral yang diperlukan tubuh serta mengandung gizi lengkap dan sehat yang dimanfaatkan untuk bahan makanan. Banyak dari kita yang sedikit atau bahkan tidak mengetahui manfaat sayuran dan buah yang ada di lingkungan sekitar kita salah satunya jantung pisang. Jantung pisang merupakan salah satu bagian dari tanaman pisang yang dapat digunakan sebagai bahan makanan yaitu sayur dan pemanfaatan bunga pisang belum maksimum karena keterbatasan pengetahuan masyarakat yang hanya mengetahui pemanfaatan bunga untuk diolah menjadi sayur (Prihandini, 2023).

Jantung pisang bisa menjadi alternatif sumber makanan kaya serat pangan yang lebih bermanfaat, selain mengandung serat pangan, jantung pisang juga memiliki nilai gizi yang bermanfaat bagi tubuh manusia. Jantung pisang mengandung zat gizi yang bermanfaat bagi tubuh, yaitu berupa: protein 12,05%, karbohidrat 34,83% dan lemak total 13,05%. Selain itu jantung pisang juga mempunyai kandungan protein, mineral seperti fosfor, kalsium, dan besi serta sejumlah kandungan vitamin A, B1 dan C (Wastuti, 2021).

4. METODE

Metode pelaksanaan yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan pengabdian masyarakat yaitu:

a. Persiapan

Kegiatan persiapan diawali dengan *focus group discussion* dalam penentuan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan, pengurusan perizinan dan mempersiapkan materi pendampingan dalam penjadwalan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

b. Pelaksanaan

1) Bidang Produksi

Pelaksanaan di bidang produksi meliputi pelatihan dan pendampingan pembuatan produk oleh tim pengabdian masyarakat dibantu oleh mahasiswa. Proses pertama adalah pengumpulan bahan baku jantung pisang uli (*Musa Paradisiaca sapientum*) yang dipanen dari pohon pisang yang tumbuh liar di lahan kosong warga masyarakat, kemudian dipersiapkan pula bahan baku tambahan pengolahan keripik dan stik jantung pisang uli (*Musa Paradisiaca sapientum*) seperti minyak goreng, tepung dan bumbu-bumbu. Pembelian alat penunjang untuk menunjang proses produksi juga dilakukan seperti pembelian wajan anti lengket dan vacuum sealer untuk pengemasan.

2) Bidang Manajemen Usaha

Pendampingan dan pelatihan manajemen usaha berupa pembukuan administrasi keuangan baik secara manual maupun contoh aplikasi di android.

3) Bidang Pemasaran

a) Pembuatan akun media sosial Instagram, *marketplace*, dan akun shopee dilakukan dengan pelatihan oleh dosen bidang manajemen dibantu oleh mahasiswa.

b) Pembuatan desain kemasan yang menarik dilakukan dengan

diskusi bersama KWT Anggrek dan dibantu oleh mahasiswa sehingga didapatkan kesepakatan untuk desain kemasan.

- c) Pembuatan izin PIRT diselenggarakan oleh tim pengabdian masyarakat dengan mengundang pemateri dari dinas kesehatan yang selanjutnya akan diproses pembuatan PIRT agar dapat dipakai di kemasan produk
- c. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program
Mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu KWT Anggrek yang belum aktif dalam produktifitas usaha, peran KWT Anggrek dalam kegiatan ini adalah sebagai subjek utama dalam kegiatan, dari persiapan bahan baku berbasis jantung pisang uli (*Musa Paradisiaca sapientum*) akan disediakan oleh KWT Anggrek sampai mendapatkan pendampingan pemasaran online akan diperankan aktif secara keseluruhan oleh mitra.
- d. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program di Lapangan
Setelah Kegiatan Selesai dilaksanakan

Kegiatan monitoring dan evaluasi pengabdian masyarakat dilakukan setelah seluruh kegiatan pengabdian masyarakat telah selesai dilakukan oleh tim. Evaluasi dilakukan dengan mengukur keberhasilan program pengabdian sebelum dan setelah diadakannya kegiatan, hal-hal yang diukur seperti jenis-jenis produk yang dihasilkan, kelengkapan alat penunjang, bentuk desain kemasan, media pemasaran yang telah dimiliki oleh KWT Anggrek. Pembagian kuisioner kepuasan peserta juga dilakukan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan. Hasil monitoring dan evaluasi ini untuk menunjukkan langkah selanjutnya yang dapat menjadi proses keberlanjutan program oleh KWT Anggrek

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

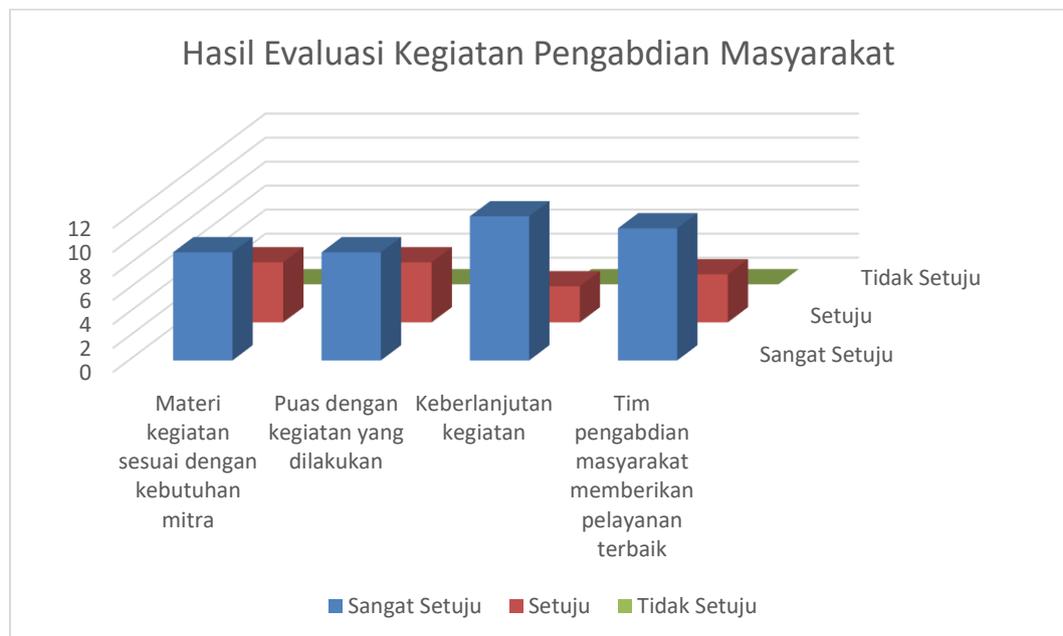
Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Optimalisasi Iptek Melalui Diversifikasi Produk Olahan Berbasis Pisang Uli (*Musa Paradisiaca Sapientum*) pada Kelompok Wanita Tani Anggrek Banjarbaru” dilakukan atas dasar untuk mengembangkan dan menjadikan KWT Anggrek Banjarbaru yang semula tidak produktif menjadi produktif sesuai potensi daerah sekitar sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas masyarakat kelurahan tersebut. Berdasarkan hasil survey lapangan ditemukan bahwa pengetahuan masyarakat terkait pengembangan inovasi produk yang dapat bernilai tinggi masih kurang.

Proses awal yang dilakukan ialah meminta perizinan untuk melakukan pendampingan pada KWT Anggrek. Proses ini mencakup wawancara langsung, hal yang dijadikan topik meliputi profil desa, produk unggulan yang ada di desa tersebut, kesediaan dijadikan lahan pendampingan, persetujuan pelaksanaan kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan pendampingan (Syaifudin, et al., 2021). Selanjutnya setelah disetujui kegiatan langsung dilaksanakan di salah satu rumah warga. Adapun kegiatan tersebut dihadiri oleh Kepala Desa, Ketua KWT anggrek dan peserta pendampingan. Kegiatan pendampingan ini diawali dengan memberikan materi mengenai manfaat dari jantung pisang, olahan jantung pisang, dan proses legalitas dalam produk tersebut (Ramirez, et al., 2021). Produk olahan yang dikembangkan dalam kegiatan pendampingan ini adalah abon jantung pisang (Nizar, et

al., 2021). Abon jantung pisang menjadi salah satu olahan produk karena didasarkan pada desa tersebut memiliki produksi tumbuhan pisang yang cukup banyak dibandingkan dengan wilayah lainnya.



Gambar 2. Pengolahan Keripik Jantung Pisang oleh Masyarakat



Gambar 3. Hasil Evaluasi Kegiatan

b. Pembahasan

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan kelompok Wanita tani (KWT) Anggrek dalam membuat cemilan sehat berbahan dasar jantung pisang yaitu dengan membuat keripik jantung pisang. Berdasarkan hasil dari kuisisioner (Gambar 1) yang diisi oleh anggota KWT Anggrek setelah mendapatkan pelatihan pembuatan keripik dari jantung pisang dan kepengurusan P-IRT, diperoleh data dari 15 orang anggota KWT Anggrek bahwa sebanyak 9 orang atau 85 % menjawab sudah pernah membuat keripik dari jantung pisang sebelumnya.

Hasil dari kuisisioner (Gambar 2) yang diisi oleh anggota KWT Anggrek setelah mendapatkan pelatihan pembuatan keripik dari jantung pisang

dan pelatihan kepengurusan P-IRT, diperoleh data pada skala likert terdapat empat titik respon yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Hasil evaluasi diversifikasi produk menunjukkan persentase sebagian besar kelompok ibu PKK sangat setuju untuk produk dapat diolah secara mandiri (70%), peralatan produksi mudah digunakan (75%), kemasan yang disarankan menarik (85%) dan penggunaan sosial media untuk pemasaran dapat dilakukan mandiri (50%). Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan persentase sebagian besar peserta sangat setuju materi kegiatan sesuai kebutuhan (75%), kegiatan yang dilaksanakan sesuai harapan (75%), tim dosen memberikan pelayanan yang baik (90%), mitra merasa puas dengan kegiatan (90%) dan kegiatan diharapkan dapat dilaksanakan berkelanjutan (90%). Melalui hasil evaluasi juga diketahui penggunaan sosial media untuk pemasaran masih menjadi salah satu kendala karena jika dilihat datanya masih terdapat 20 % sangat tidak setuju jika proses ini dapat dilakukan secara mandiri. Hasil produk yang diolah baik dan siap untuk dipasarkan, sehingga untuk kegiatan selanjutnya dapat dilakukan pelatihan terkait cara pemasaran menggunakan digital marketing.

6. KESIMPULAN

Melalui pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang sudah terlaksana pada ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek, yang disertai dengan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat produk keripik dari hasil olahan pisang uli (*Musa Paradisiaca Sapientum*) yang dapat memberikan peluang usaha bagi masyarakat dan dijadikan produk unggulan.

Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana pengabdian dari Universitas Borneo Lestari kelompok 16 mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Borneo Lestari yang telah memberikan pendanaan dengan nomor SK 013/UNBL/SK/0224. Terimakasih juga kami sampaikan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek yang bersedia menjadi mitra kegiatan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, A., Syafriani, S., Dan Aprilla, N. (2022). Pkm Jantung Pisang Camilan Sehat Ibu Menyusui. *Covit (Community Service Of Health)*, 2(1), 124-129.
- Alpiani, Y., Zulfikal, M., Dan Oktapianti, M. S. (2022). Pendampingan Pemasaran Digital Kepada Pelaku Umkm Abon Ikan Patin Di Desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur. *Adindamas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 185-197.
- Angraeni, L., Triandita, N., Rasyid, M. I., Dan Yuliani, H. (2020). Pengolahan Abon Jantung Pisang Sebagai Upaya Diversifikasi Pangan Bagi Masyarakat Di Desa Seuneubok Aceh Barat. *Logista-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 550-555.
- Asmarena, A. (2022). Pengaruh Penambahan Garam Dan Ikan Lele Dumbo (*Clarias Gariepinus*) Terhadap Karakteristik Abon Jantung Pisang. *Jurnal Agrida*, 1(2), 65-75.

- Arifudin, O., Wahrudin, U., Rusmana, F. D., Dan Tanjung, R. (2020). Strategi Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Abon Jantung Pisang Cisaat Makanan Khas Subang Jawa Barat. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 371-381.
- Astija, A., Dan Djaswintari, D. (2020). Analisis Kandungan Lemak Pada Abon Yang Dibuat Dari Jantung Pisang (*Musa Paradisiaca*) Dan Ikan Sidat (*Anguilla Marmorata*). *Journal Of Nutrition College*, 9(4), 241-246.
- Aziz, B. I. W., Rasyid, R., Dan Gawarti, G. (2021). Pemanfaatan Kulit Batang Pisang Sebagai Karya Kerajinan Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Desa Kaliang Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. *Jurnal Imajinasi*, 5(1), 26-33.
- Darmayanti, N., Fauziah, N., Dan Sari, F. A. (2020). Pelatihan Pembuatan Nugget Jantung Pisang Kepada Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Sukorejo Kabupaten Lamongan Untuk Meningkatkan Pendapatan. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 104-114.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Growth Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157-172.
- Herdiana, H., Novida, S., Dan Linggarweni, B. I. (2020). B Iptek Pengolahan Keripik Bunga Jantung Pisang Di Desa Lembuak Kecamatan Narmada. *Media Bina Ilmiah*, 14(7), 2877-2882.
- Intisari, I., Dan Rosnina, R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Berbagai Olahan Jantung Pisang Di Desa Pabbarasseng Kecamatan Bua Kabupaten Luwu. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 58-62.
- Muthia, Rahmi Et Al. Pemberdayaan Kelompok Pkk Desa Sari Gadung Melalui Diversifikasi Produk Olahan Bayam Merah. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, [S.L.], V. 6, N. 12, P. 5647-5654, Des. 2023. Issn 2622-6030
- Nizar, R., Siswati, L., Dan Ariyanto, A. (2021). Pemberdayaan Kelompok Arisan Ibu-Ibu Perumahan Lancang Kuning Melalui Pelatihan Pembuatan Nugget Jantung Pisang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1603-1610
- Prihandini, Y. A., Wati, H., Muthia, R., Santoso, U., Soedarwo, V. S. D., & Nursandi, F. (2023). Program Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Sari Gadung Tanah Bumbu. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 6(10), 4183-4190
- Prihandini, Y. A., Torizellia, C., Adhipurna, N., & Ayanti, B. P. (2024). Efektivitas Program Pelayanan Dan Penguatan Literasi Calon Pengantin Dan Pasangan Usia Subur (Pus) Dalam Upaya Cegah Stunting Dari Hulu. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 27-31. <https://doi.org/10.31949/Jb.V5i1.6925>
- Prihandini, Y. A., Torizellia, C., Khaira, D. S., Setia, L., Riyana, A., & Bandawati, B. (2023). Pengenalan Nutrifikasi Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Dan Kegiatan Edukasi Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Kelurahan Guntung Manggis Banjarbaru. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 2646-2651. <https://doi.org/10.31949/Jb.V4i4.6498>
- Triandita, N., Rasyid, M. I., Dan Yuliani, H. (2020). Pengolahan Abon Jantung Pisang Sebagai Upaya Diversifikasi Pangan Bagi Masyarakat Di Desa

Seuneubok Aceh Barat. *Logistajurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 550-555.

Wastuti, A. N., Sumekar, W., Dan Prasetyo, A. S. (2021). Pengaruh Motivasi Usaha Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Di Umkm Pengolahan Pisang Kelurahan Rowosari, Tembalang Semarang. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 195-208.

Wati, H., Muthia, R., & Prihandini, Y. A. (2023). *Buku Saku: Cegah Stunting*. Cv. Dewa Publishing

Wati, H., Muthia, R., Prihandini, Y. A., Santoso, U., Soedarwo, V. S. D., & Nursandi, F. (2024). Pemberdayaan Ibu Kader Pkk Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Sari Gadung Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan: Family Welfare Building In The Prevention Of Stunting In Sari Gadung Village, Bumbu Kalimantan South Land District. *Pengabdianmu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 155-161.